**NAMA : APRILIA DWI KURNIAWATI**

**NIM : 071911633058**

**DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI DALAM BIDANG PENDIDIKAN PADA ERA GLOBALISASI**

1. **Latar Belakang**

Teknologi informasi pada saat ini cukup berkembang dikalangan masyarakat. Perkembangan teknologi informasi telah banyak menunjukkan kemajuan yang sangat pesat. Pada umumnya teknologi informasi adalah berbagai fasilitas yang terdiri dari hardware (perangkat keras) dan software (perangkat lunak) untuk mendukung dan meningkatkan kualitas informasi bagi masyarakat dengan cepat dan berkualitas. Menurut wilipedia, pengertian teknologi informasi (TI) secara bahasa merupakan istilah dalam bidang teknologi apapun dalam kehidupan manusia yang bermanfaat untuk mengubah, membantu, mengkomunikasikan, menyimpan, dan menyebarkan informasi. Teknologi informasi tidak hanya penting sebagai alat komunikasi via elektronik saja, melainkan merupakan perangkat penting yang seharusnya dimiliki dalam bisnis sebagai sarana untuk berkoordinasi dan pengarsipan dokumen dokumen penting.

Perkembangan teknologi informasi terus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia. Dengan adanya teknologi informasi dapat memudahkan kita sebagai manusia untuk belajar dan mendapatkan infromasi dari mana saja, kapan saja dan dari siapa saja. Teknologi informasi yang telah meng global mampu mencakupi segala aspek kehidupan baik bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni, dan bahkan di dunia pendidikan. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bias kita hindari dalam kehiduoan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Teknologi informasi seakan telah menjadi pengalih fungsian buku, guru dan system pengajaran yang sebelumnya masih bersifat konvensional. Teknologi informasi menyebabkan ilmu pengetahuan samakin berkembang. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan serta sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia. Namunteknologi informasi juga memiliki dampak negative terhadap kehidupan, salah satunya dalam bidang pendidikan.

1. **Pembahasan**
2. **Pengertian Teknologi Informasi**

Terdapat banyak pengertian mengenai teknologi informasi yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya sebagai berikut :

1. Menurut Eric Deeson, bahwa teknologi informasi adalah kebutuhan manusia didalam mengambil dan memindahkan, mengolah dan memproses informasi dalam konteks social yang menguntungkan diri sendiri dan masyarakat secara keseluruhan.
2. Menurut Haag & Keen (1996), teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu pekerjaan dengan informasi serta melakukan tugas tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.
3. Menurut Martin (1999), teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi computer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang akan digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim dan menyebarkan informasi.
4. Menurut Lucas (2000), teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronis.

Berdasarkan dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi secara sederhana dapat dipandang sebagai ilmu yang diperlukan unyuk mengelola informasi agar informasi tersebut dapat secara mudah dicari dan ditemukan kembali dan dapat disebar luaskan kepada masyarakat. Sementara dalam pelaksanaannya untuk dapat mengelola informasi tersebut dengan baik, cepat, dan efektif, maka diperlukan teknologi computer sebagai mpengolah informasi dan teknologi komunikasi sebagai penyampai informasi jarak jauh.

1. **Isi**

Di zaman globalisasi seperti sekarang, manusia sangat bergantung pada teknologi. Hal ini membuat teknologi menjadi kebutuhan dasar setiap orang. Dari orang tua hingga anak muda, para ahli hingga orang awam pun menggunakan teknologi dalam berbagai aspek kehidupannya. Teknologi di masa kini telah berkembang dengan pesat.

Tak seperti waktu dulu, Teknologi sangatlah berpengaruh dalam aspek kehidupan manusia dan ikut berperan dalam kehidupan masyarakat luas khususnya peran teknologi di bidang pendidikan. Dalam pendidikan sendiri teknologi kini memiliki peranan tersendiri dalam proses belajar mengajar.

Di era globalisasi pendidikan, disadari ataupun tidak, tantangan dunia pendidikan ke depan akan lebih berat. Oleh karena itu, optimalisasi TI menjadi salah satu alternatif solusi dalam menopang dan menggerakkan dunia pendidikan di kancah persaingan global. Dalam dunia pendidikan di Indonesia, ada beberapa alasan problematik yang melatarbelakangi pentingnya pemanfaatan TI, terutama dalam (1) meningkatkan mutu pendidikan di semua jenjang, (2) mengatasi kesenjangan layanan pendidikan akibat kondisi geografis yang mana jika diabaikan akan menimbulkan disparitas mutu layanan, dan (3) perubahan sosio-budaya masyarakat yang bergerak dinamis, dan (4) memupuk rasa nasionalisme untuk menjaga kesatuan dan persatuan bangsa.

Hasil teknologi telah sejak lama dimanfaatkan dalam pendidikan. Penemuan kertas, mesin cetak, radio, film, TV, komputer dan lain-lain itu dimanfaatkan bagi pendidikan. Pada hakekatnya alat-alat tersebut tidak dibuat khusus untuk keperluan pendidikan, akan tetapi alat-alat tersbut ternyata dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.

Menurut H. Hamzah B. Uno dan Hj. Nina Lamatenggo, (2011, 61) dalam Budiman (2017). Mengatakan bahwa kecendrungan pendidikan di Indonesia di masa mendatang adalah sebagai berikut :

1.Berkembangnya pendidikan terbuka dengan modus belajar jarak jauh (distance learing). Kemudian untuk menyelenggarakan pendidikan terbuka dan jarak jauh perlu dimasukkan sebagai strategi utama;

2.Shareng resource bersama antar lembaga pendidikan/latihan dalam sebuag jaringan perpustakaan dan istrumen pendidikan lainnya (guru, laboraturiom) berubah fungsi menjadi sumber informasi daripada sekedar rak buku;

3.Penggunaan perangkat teknologi informasi interaktif, seperti CD-ROM multimedia dalam pendidikan secara bertahap menggantuikan televisi dan vedio. Dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi dalam dunia pendidikan, maka pada saat itu sudah dimungkinkan untuk diadakan belajar jarak jauh dengan menggunakan media internet untuk menghubungkan antara mahasiswa dengan dosennya, melihat nilai mahasiswa secara online, mengecek keuangan, melihat jadual kuliah, mengirimkan berkas tugas yang diberikan dosen dan sebaganya.

Perubahan akan tuntutan itulah yang menjadikan dunia pendidikan memerlukan inovasi dan kreativitas dalam proses pembelajarannya karena banyak orang mengusulkan dalam pendidikan khususnya pembelajaran, akan tetapi sedikit sekali orang berbicara tentang solusi pemecahan masalah tentang proses belajar dan mengajar yang sesuai dengan tuntutan global abad ke 21 saat ini.

Pendidikan harus mampu meningkatkan information literacy yang baik dengan didukung oleh data dan fakta sangat dibutuhkan untuk menghantarkan suatu bangsa pada keutuhan kehidupan berbangsa dan bertanah air satu. Alvin Toffler dalam Powershift (buku ketiga dalam trilogi, selepas Future Shock dan The Third Wave) menggambarkan perkembangan itu sebagai revolusi yang berlangsung dalam tiga gelombang yaitu gelombang pertama munculnya teknologi pertanian, gelombang kedua munculnya teknologi industri, dan gelombang ketiga munculnya teknologi informasi yang mendorong tumbuhnya telekomunikasi. Teknologi telah mempengaruhi manusia dalam kehidupannya sehari-hari, sehingga jika „gagap teknologi‟ akan terlambat menguasai informasi, dan akan tertinggal pula untuk memperoleh kesempatan untuk maju. Informasi memiliki peran penting dan nyata, apalagi masyarakat sekarang sedang menuju pada era masyarakat informasi (information society) atau masyarakat ilmu pengetahuan (knowledge society).

Pendidikan tidak hanya menghadapi perubahan substansi data dan fakta, lebih jauh ditantang untuk menemukan bentuk pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang mampu menjawab tantangan kebutuhan pendidikan sejarah pada era globalisasi dan keterbukaan informasi. Penelitian dan pengembangan pendidikan dalam menemukan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang mengakar pada kontek bangsa perlu dilakukan secara sadar dan berkelanjutan.

Dengan menggunakan media'media komunikasi seperti telepon, komputer,internet, e'mail dan lain sebagainya. !nteraksi antar guru dan siswa tidakhanya dilakukan melalui hubungan tatap muka dan juga dilakukan denganmenggunakan media'media tersebut. Guru dapat memberikan layanantanpa harus berhadapan langsung dengan siswa. Demikian pula siswadapat memperoleh in&ormasi dalam lingkup yang luas dari berbagaisumber media cyber space atau ruang maya dengan menggunakan komputer atau internet.

Hal yang paling mutakhir adalah berkembangnya apa yang disebut cyber teaching atau pengajaran maya, yaitu pembelajaran yang dilakukan menggunakan internet. Istilah lain yang makin popular saat ini adalah e-learning yaitu satu model pembelajaran dengan menggunakan media teknologi informasi khususnya internet. Menurut Rosenberg (2001), e-learning merupakan satu penggunaan teknologi internet dalam penyampaian pembelajaran dalam jangkauan luas yang berlandaskan tiga kriteria yaitu:

1. E-learning merupakan jaringan dengan kemampuan untuk memperbarui, menyimpan, mendistribusi dan membagi materi ajar atau informasi
2. Pengiriman sampai ke penggunaan terakhir melalui computer dengan menggunakan teknologi internet yang standart
3. Memfokuskan pada pandangan yang paling luas tentang pembelajaran di balik paradigm pembelajaran tradisional.

Teknologi pembelajaran terus mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan zaman. Dalam pelaksanaan pembelajaran sehati hari kita sering jumpai adanya pemanfaatan dari perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan, seperti yang sering dilakukan oleh guru atau dosen yang mengkombinasikan alat teknologi dalam proses pembelajaran.

Internet merupakan salah satu alat komnikasi yang murah dimana memungkinkan terjadinya ineraksi antara dua orang atau lebih. Kemampuam dan karakteristikinternet memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar jarak jauh (e-learning) menjadi lebih efektf dan efisien.

Namun demikian, dalam kehidupan sehari hari kita tidak boleh lupa bahwa teknologi informasi itu tidak hanya mendatangkan manfaat positif, melainkanj juga akan dapat mendatangkan dampak negative, inilah yang harus tetap kita waspadai. Memngingat saat sekarang ini sering kita jumpai dimana mana banyuak para pelajar dan mahasiswa yang sering menggunakan fasilitas Teknologi tidak sesuai yang diharapkan sehungga hal ini dapat memicu dampak negative.

Adapun dampak yang ditimbulkan dari pemanfaatan teknologi informasi di dunia pendidikan menurut Christyn Elisabeth Siagian (2012) dapat dibedakan menjadi dua, yakni dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif teknologi informasi dalam dunia pendidikan adalah:

1.informasi yang dibutuhkan akan semakin cepat dan mudah di akses untuk kepentingan pendidikan,

2.membuat anak semakin tertarik untuk belajar,

3.mengurangi ketertinggalan dalam pemanfaatan TI dalam pendidikan dengan Negara berkembang,

4.inovasi dalam pembelajaran semakin berkembang dengan adanya inovasi e-learning yang semakin memudahkan proses pendidikan,

5. kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga akan memungkinkan berkembangnya kelas virtual atau kelas yang berbasis teleconference yang tidak mengahruskan sang pendidik dan peserta didik berada dalam satu ruangan,

6. sistem administrasi pada sebuah lembaga pendidikan akan semakin mudah dan lancar karena penerapan sistem telnologi informasi dan komunikasi.

Dampak negatif teknologi informasi dalam dunia pendidikan, antara lain: kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga akan semakin mempermudah terjadinya pelanggaran terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI), karena semakin mudahnya mengakses data menyebabkan orang yang bersifat plagiatis akan melakukan kecurangan, walaupun sistem administrasi suatu lembaga pendidikan bagaikan sebuah sistem tanpa celah, akan tetapi jika terjadi suatu kecerobohan dalam menjalankan sistem tersebut akan berakibat fatal, salah satu dampak negatif televise adalah melatih anak untuk berpikir pendek dan bertahan berkonsentrasi dalam waktu yang singkat (short span of attention).

Terkait dengan dampak negatif dari teknologi informasi yang perkembangannya semakin meningkat namun memiliki kekurangan. Misalnya, pada e-learning yang dapat menyebabkan pengalihfungsian guru dan mengakibatkan guru jadi tersingkirkan, atau juga menyebabkan terciptanya individu yang bersifat individual karena sistem pembelajaran dapat dilakukan dengan hanya seorang diri. Bahkan dimungkinkan etika dan disiplin peserta didik susah atau sulit untuk diawasi dan dibina, sehingga lambat laun etika dan manusia khususnya para peserta didik akan menurun drastis, serta hakikat manusia yang utama yaiu sebagai makhluk sosial akan tergerus.

Dalam Sudibyo (2011) dapat dilihat beberapa dampak negatif dari pemanfaatan teknologi informasi di dunia pendidikan antara lain:

1) Pelajar atau juga mahasiswa menjadi pecandu dari keberadaan dunia maya secara berlebihan. Hal ini bisa terjadi ketika siswa/mahasiswa tidak memiliki sikap skeptic serta kritis terhadap sesuatu hal yang baru. Apalagi dalam konteks dunia maya (internet) mereka secara tidak langsung telah masuk di dalam dunia yang over free, maka sangat penting adanya kedua sikap di atas untuk menjadi benteng atau filter dari segala sumber informasi yang ada. Selain itu, yang tidak kalah pentingnya ialah perhatian dari orang tua juga sangat berperan dalam menanamkan nilai-nilai tentang sebuah norma agama sebagai landasan hidup.

2) Tindakan kriminal (Cyber Crime). Di dalam dunia pendidikan hal ini dapat terjadi, misalnya pencurian dokumen atau asset penting tentang sebuah tatanan pendidikan yang sesungguhnya dirahasiakan (dokumen mengenai ujian akhir atau negara) dengan media internet.

3) Menimbulkan sikap yang apatis pada masing-masing individu, baik bagi pelajar/siswa/mahasiswa maupun pengajar/guru/dosen. Hal ini dapat dilihat misalnya pada system pembelajaran yang bersifat virtual maupun e-learning. Di mana sistem pembelajaran yang tidak saling bertemu antara peserta didik dengan pengajar, maka dapat terjadi peserta didik kurang aktif dalam sistem pembelajaran dan hasilnya tidak maksimal (Jamal Makmur Asmani, 2011).

Dampak negatif lainnya dari penggunaan TI bagi pendidikan anatara lain:

1) Tidak terdapat komitmen yang kuat dari pemerintah yang mengakibatkan kacaunya penerapan teknologi informasi khususnya teknologi internet di lingkungan pendidikan. Kalaupun institusi pendidikan ditekan untuk memanfaatkan teknolgi informasi, biasanya kepala atau pimpinan institusinya tidak mengetahui dengan persis apa yang harus mereka lakukan, sehingga akhirnya mencari konsultan yang berbasis vendor tertentu dan berakibat selutuh proyeknya dikuasai oleh keuntungan semata, bukan menomorsatukan pemanfaatannya.

2) ketergantungan terhadap teknolgi informasi

3) bukannya memanfaatkan TI dengan baik malah mengakses hal hal yang tidak baik misalnya pornografi yang saangat mudah diakses yang berefek buruk bagi anak dibawah umur.

1. **Kesimpulan**

Menyikapi keadaan ini, maka peran Pendidikan sangat penting untuk mengembangkan dampak positif dan memperbaiki dampak negatifnya. Pendidikan tidak antipasti atau alergi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, namun sebaliknya menjadi subyek atau pelopor dalam pengembangannya.

Perkembangan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat, akurat, termasuk dalam dunia Pendidikan. Dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat ini , mau tidak mau siap ataupun tidak siap, akan semakin deras mengalirkan informasi dengan segala dampak positif dan negatifnya ke masyarakat Indonesia. Perkembangan teknologi informasi memperlihatkan bermunculanyya berbagai jenis kegiatan yang berbasis pada teknolgi ini, termasuk dalam dunia Pendidikan. Contohnya seperti penggunaan e-learning.

1. **Solusi**

Dampak negative dari teknologi informasi dapat dicegah dengan cara cara berikut:

1. Menegakkan fungsi hokum yang berlaku, misalnya pembentukan cyber task yang bertugas untuk menentukan standar operasi pengendalian dalam penerapan teknologi informasi di berbagai instansi terutama intansi pendidikan. Hal ini meliputi keamanan teknologi, system rekap data, serta fungsi pusat.
2. Memaksimalkan peran orang tua dalam memberikan perhatian, pengertian dan membimbing anaknya dalam belajar dan bermain. Sehingga bias membatasi dan mencegah ketergantungan.
3. Perlu diadakan penyuluhan dan pencerdasan kepada masyarakat tentang manfaat penerapan teknologi informasi terutama di dalam pendidikan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Indonesia dalam pemanfaatan teknologi informasi.
4. Dibutuhkan komitmen dan kesungguhan dari pemerintah untuk menerapkan teknologi informasi dalam bidang pendidikan. Lembaga pemerintah seperti pustekkom, yang mengemban misi untuk berperan serta aktif dalam memecahkan masalah masalah pendidikan nasional dan pengembangan sumber daya manusia melalui pemngembangan dan pendayagunaan teknologi informasi, harus lebih dioptimalkan lagi kinerjanya.
5. Mempertimbangkan pemakaian TI dalam pendidikan, khususnya untuk anak dibawah umur agar tidak kecanduan
6. Tidak menjadikan TI sebagai media atau satu satunya sarana dalam pembelajaran, misalnya kita tidak hanya mengakses materi dari internet saja tapi masih menggunakan buku buku cetak, tidak hanya berkunjung ke digital library tapi masih juga berkunjung ke perpustakaan.
7. Perlu adanya kesadaran peran kerjasama antara seluruh pengguna layanan TI.

**DAFTAR PUSTAKA**

B. Uno, Hamzah. H, Teknologi komunikasi & informasi pembelajaran, Bumi aksara, Jakarta, 2010

Geofferey S. Kirkman, P.K. (2002). The global information Technology Report 2001 – 2002, New York: Oxford University

KWIEK, M (2001), Globalization & Higher Education Europe (PP. 27-28)

Eny, Muhamad Jafar (2009, April 12). Kebangkitan nasional dalam prespektif Teknologi informasi Retrieved 6 11 2010

Harningsih. 2005. Teknologi informasi. Penerbit Graha Ilmu. Jakarta

Munir (2007) E, learning membangun system pendidikan berbasis dunia maya. Mimbar pendidikan XXIII (3) UI

Sudibyo, Lies, 2011, Peranan dan Dampak Teknologi Informasi dalam dunia pendidikan di Indonesia

Asep Saepudin (2003), Penerapan Teknologi Informasi dalam Pendidikan Masyarakat, Jurnal Tektodik, edisi No. 12/VII/Oktober/2003